

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif sendiri menurut Tika (2005 : 26) yaitu “penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi dan analisis”. Metode deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi daya dorong dan daya tarik masyarakat Desa Mundakjaya menjadi TKI.

A. Lokasi Penelitian

Mundakjaya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. Secara astronomis Desa Mundakjaya terletak $108^{\circ}09'14''\text{BT} - 108^{\circ}12'18''\text{BT}$ dan $6^{\circ}25'34''\text{LS} - 6^{\circ}28'37''\text{LS}$. Desa Mundakjaya memiliki luas wilayahnya yaitu $3,88 \text{ km}^2$. Secara administratif Desa Mundakjaya berbatasan dengan wilayah :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Terisi dan Kecamatan Lelea.
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Cikedung.
3. Sebelah Timur : Kecamatan Cikedung dan Lelea.
4. Sebelah Barat : Kecamatan Terisi.

Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2.



Maya yulinda, 2012

Daya dorong Dan Daya Tarik Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pada Masyarakat
Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Maya yulinda, 2012

Daya dorong Dan Daya Tarik Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pada Masyarakat
Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Tika (2005 : 24) yaitu : "populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas". Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah masyarakat yang menjadi TKI di Desa Mundakjaya .

2. Sampel

Menurut Tika (2005 : 24) pengertian sampel yaitu : "sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi". Besarnya jumlah sampel yang diambil yaitu 136 responden yang di ambil berdasarkan teknik *insidental sampling* (sampling kebetulan). Menurut Zainuddin dan Masyhur (2009:178) *insidental sampling* adalah "metode dengan cara pengambilan sampel secara kebetulan anggota populasi yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti pada saat penelitian, maka itulah menjadi sampelnya". Sebanyak 136 responden yang diambil berdasarkan teknik *insidental sampling* (sampling kebetulan) yang menurut Purwanto (2011 : 75) " sampling kebetulan adalah sampel yang diambil karena kebetulan ditemui."

Oleh karena itu dari jumlah masyarakat yang menjadi TKI pada tahun 2010 berjumlah 205 orang dan yang dapat di temui (yang sudah pulang kedesa dan yang ada pada saat penelitian) sebanyak 136 orang. Sehingga yang dijadikan sampel sebanyak 136 orang.

C. Variabel Penelitian

Menurut Fathoni (2006 : 24) menyatakan bahwa “variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian maupun faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.

Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Nawawi, H dan H., M Martini Hadari (1992 : 45) variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut, penelitian seperti ini disebut variabel tunggal.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor pendorong
 - a. Sumber Daya Alam.
 - b. Lapangan pekerjaan di Desa Mundakjaya.
 - c. Adanya Diskriminasi Politik di Daerah Asal.
 - d. Tidak Cocok Lagi Dengan Adat.
 - e. Alasan Pekerjaan atau Perkawinan.
 - f. Bencana Alam.
2. Faktor Penarik
 - a. Kesempatan Kerja.
 - b. Upah kerja diluar negeri.
 - c. Informasi di daerah tujuan.
 - d. Adanya Ajakan Pihak Lain.
 - e. Persyaratan Menjadi TKI.

Maya yulinda, 2012

Daya dorong Dan Daya Tarik Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pada Masyarakat Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Definisi Operasional

1. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah :

“Warga Negara Indonesia (WNI) yang berangkat ke luar negeri atas usaha sendiri atau yang diberangkatkan ke luar negeri dengan jasa bantuan pihak lain dengan tujuan khusus untuk bekerja atau mengikuti program pelatihan sambil bekerja (Rahman, 2011 : 17). TKI yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Mundakjaya yang merupakan desa terbanyak TKI nya di Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu.

2. Daya dorong dan daya tarik yaitu merupakan faktor yang mempengaruhi mobilitas penduduk antara lain “faktor dari daerah asal yang disebut faktor pendorong dan faktor yang ada di daerah tujuan yang disebut faktor penarik (Hayati dan Yani, 2007 : 86). Daya dorong yang dibahas dalam penelitian ini yaitu daya dorong desa mundakjaya untuk menjadi TKI dan daya tarik yang dibahas dalam penelitian ini yaitu daya dorong dari tempat yang akan di tuju untuk menjadi TKI.

E. Instrumen Penelitian

Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Hardware*

- 1) Laptop intel ® Core TM i5 CPU M460 @2.53GH₂ 2.53 GH₂ ,
RAM 4.00 GB (3.68 GB Usable). Berfungsi untuk mengolah data-data yang sudah didapatkan.

Maya yulinda, 2012

Daya dorong Dan Daya Tarik Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pada Masyarakat Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Kamera Digital digunakan untuk mendokumentasikan keadaan yang ada dilapangan.
- 3) Alat tulis untuk mencatat wawancara.

b. *Software*

Perangkat lunak yang digunakan adalah Map Info 8.5 yang digunakan untuk mendigitasi data peta.

2. Bahan

- Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:25.000 Lembar 1309-134 Jatisura Edisi : 1-1999, BAKOSURTANAL Tahun 1999.
- Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:25.000 Lembar 1309-412 Losarang Edisi : 1-1999, BAKOSURTANAL Tahun 1999.
- Data monografi desa Mundakjaya Tahun 2010.
- Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indramayu Tahun 2010.

3. Pedoman Wawancara

Sebelum ke lapangan diperlukan pedoman wawancara sehingga memiliki arahan apa saja yang akan dipertanyakan. Pedoman wawancara sangatlah diperlukan sehingga sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu membuat pedoman wawancaranya. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengungkapkan rencana untuk wawancara secara garis besarnya saja yang akan dikembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap responden atau

informan sehingga diharapkan memperoleh informasi yang lengkap, aktual dan akurat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder, penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

a. Data Primer

1). Observasi

Menurut Tika (2005 :44) observasi adalah “cara atau taktik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian”.

Observasi lapangan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah TKI yang pergi keluar negeri pada tahun 2010.

2). Wawancara

Menurut Tika (2005 : 49) bahwa : “wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian”. Wawancara dapat mengetahui latar belakang masyarakat Desa Mundakjaya menjadi TKI dengan bertanya langsung pada responden penelitian. Wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan faktor-faktor apa saja yang menjadi daya dorong dan daya tarik menjadi TKI masyarakat Desa Mundakjaya.

b. Data Sekunder

Studi literatur dan Studi Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data sekunder. Studi literatur ini berguna sebagai bahan penelitian dan juga bahan materi sebagai pemahaman penulis terhadap penelitian ini. Data-data ini diperoleh dari berbagai sumber seperti skripsi-skripsi dan artikel ilmiah dari berbagai universitas. Studi Dokumentasi dari instansi pemerintah dan peta lokasi yang terkait dengan penelitian. Dokumen tersebut diantaranya data monografi desa, data dari kecamatan, dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indramayu, dan dinas tenaga kerja dan Transmigrasi Kabupaten Indramayu.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan data

Dalam pengolahan data terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut :

- a. Verifikasi data yaitu data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk di olah lebih lanjut atau dianalisis lebih lanjut.
- b. Setelah data yang dikumpulkan cukup baik atau relevan lalu pengecekan kelengkapan data instrumen yaitu mengenai kelengkapan instrumen, kelengkapan pengisian instrumen, kejelasan dan kebenaran dari pengisian instrumen yang telah dikumpulkan apakah ada data yang kurang atau tercecer sehingga dapat diperoleh data-data yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

Maya yulinda, 2012

Daya dorong Dan Daya Tarik Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pada Masyarakat Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Data yang sudah terkumpul dipilih menurut data yang sejenis kemudian di kelompokkan. Sehingga hanya data yang terpakai saja yang tersedia untuk diolah atau di analisis lebih lanjut.
- d. Tabulasi data yaitu merupakan proses penyusunan data dalam bentuk tabel yang akan memudahkan dalam menganalisis data yang telah diperoleh.

2. Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yaitu dengan menggunakan analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif ini sangat penting untuk menjelaskan fenomena – fenomena yang nampat khususnya fenomena yang bersifat sosial seperti penelitian ini. Serta analisis data ini juga menggunakan analisis data sederhana yaitu presentase. Untuk mengukur kecenderungan jawaban responden digunakan analisis persentase dengan menggunakan rumus Santoso (2002) sebagai berikut :

$$\text{presentase} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Persentase

F = frekuensi setiap kategori jawaban

N = seluruh responden

100 = bilangan konstanta.

Tabel 3.1.
kriteria untuk Analisis Persentase

No	Prosentase Skor	Kriteria
1.	100	Seluruhnya
2.	75 – 99	Sebagain besar
3.	51 – 74	>Setengahnya
4.	50	Setengahnya
5.	25 – 49	< Setengahnya
6.	1 – 24	Sebagian kecil
7.	0	Tidak ada

- a. Analisis dan penafsiran data, yaitu setelah data hasil wawancara ditabulasikan lalu hasil tabulasinya dianalisis dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Selanjutnya diberikan uraian mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi daya dorong dan daya tarik masyarakat desa Mundakjaya menjadi TKI.
- b. Kesimpulan data yaitu setelah data dianalisis, maka dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dari seluruh gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi daya dorong dan daya tarik masyarakat Desa Mundakjaya menjadi TKI.

H. Alur Penelitian

